

ABSTRACT

The purpose of this research is know the reasonableness of the prices or The intrinsic value of shares by using the price earning ratio (PER) method. The intrinsic value will then compared with the market price of the stock to determine the buying or selling position of a stock so that becomes the basis of investment decisions. This research was conducted at construction and sub-sector companies listed on Indonesia Stock Exchange. The sample in this research is PT. Acset Indonusa, Tbk, PT. Adhi Kar ya (Persero), Tbk, PT.PP (Persero), Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk and PT. Waskita Karya (Persero), Tbk. The results of this study address the different conditions of the five sample stocks of construction sub-sector companies and buildings under study. Intrinsic price of shares of PT. Acset Indonusa, Tbk is below the stock market price and is on Overvalued condition (high price) so the right decision is to sell the shares, while the intrinsic price of PT. Adhi Karya (Persero), Tbk, PT. PP (Persero), Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk and PT. Waskita Karya (Persero) is above market price and under Undervalued condition (low price) so the right decision is to buy or hold this stock.

Keywords: Fundamental Anlisis, Intrinsic Value, Price Earning Ratio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kewajaran harga saham atau nilai intrinsik saham dengan menggunakan metode Price Earning Ratio (PER). Nilai intrinsik selanjutnya akan dibandingkan dengan harga pasar saham untuk menentukan posisi jual atau beli terhadap suatu saham sehingga menjadi dasar keputusan investasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah PT. Acset Indonusa, Tbk, PT. Adhi Karya (Persero), Tbk, PT. PP (Persero), Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero), Tbk. Hasil Penelitian ini menunjukkan kondisi yang berbeda dari kelima sampel saham perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang diteliti. Harga intrinsik saham PT. Acset Indonusa, Tbk berada di bawah harga pasar saham dan ada pada kondisi *Overvalued* (harga mahal) sehingga keputusan yang tepat adalah menjual saham, sedangkan harga intrinsik saham PT. Adhi Karya (Persero), Tbk, PT. PP (Persero), Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero) berada di atas harga pasar dan pada kondisi *Undervalued* (harga murah) sehingga keputusan yang tepat adalah membeli atau menahan saham ini.

Kata Kunci : Analisis Fundamental, Nilai Intrinsik, Price Earning Ratio

UNIVERSITAS
MERCU BUANA